

## RINGKASAN

**Sistem Pengaduan Kabupaten Jember**, Ryan Hartadi NIM E41180111, Tahun 2022, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Nugroho Setyo Wibowo, ST. MT (Dosen Pembimbing), Bayu Raharjo, S.Kom (Pembimbing Lapangan).

Di Kabupaten Jember saat ini belum ada sebuah sistem pengaduan. Sistem pengaduan tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat, untuk mengatasi sebuah permasalahan yang ada di sekitar kita. Kabupaten Jember merupakan salah satu kota terbesar di Provinsi Jawa Timur, sehingga banyak permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Namun, permasalahan tersebut tidak semua dapat dipahami oleh pemerintahan Kabupaten Jember. Sehingga, sistem pengaduan Kabupaten Jember ini dibangun.

Untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan pengaduan, maka perlu dibangun sebuah sistem berbasis *mobile apps*. Karena mayoritas masyarakat lebih sering menggunakan handphone, selain itu mempermudah masyarakat dalam melakukan pelaporan pengaduan permasalahan yang terjadi di sekitar. Sehingga, tidak ada lagi pengaduan yang tidak diketahui oleh pemerintah Kabupaten Jember.

Fitur yang dikembangkan untuk versi pertama yaitu fokus kepada fitur pengaduan. Didalam fitur tersebut terdapat sebuah maps yang dapat mempermudah seorang admin kominfo maupun OPD dalam menindak lanjuti sebuah pengaduan tersebut. Didalam sistem pengaduan, terdapat 2 platform antara lain *website* dan *mobile apps*. Halaman *website* digunakan untuk admin kominfo dan OPD yang digunakan untuk memantau pengaduan yang diberikan oleh masyarakat. Didalam *website* tersebut, terdapat sistem GIS yang dapat membantu admin kominfo mengetahui daerah mana yang sering terjadi sebuah permasalahan.

Pada sistem tersebut adapun beberapa bahasa yang penulis gunakan dalam proses pengkodean antara lain, Laravel 8, *React Native* untuk sisi *mobile apps*, dan *Database MySQL*. Alasan teknologi tersebut yang kami gunakan adalah teknologi tersebut sangat cepat dan ramai digunakan oleh *developer*.